

**ARTIKEL**

**NILAI-NILAI BERITA DALAM KORAN RADAR NGANJUK EDISI  
DESEMBER 2017**



**Oleh:**

**RISMA PUTRI LARASATI**

**14.1.01.07.0024**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dr. Subardi Agan, M.Pd**
- 2. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2019**

**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

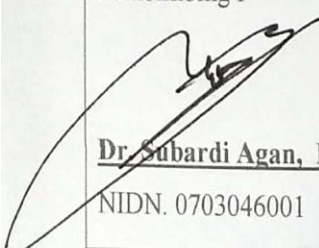
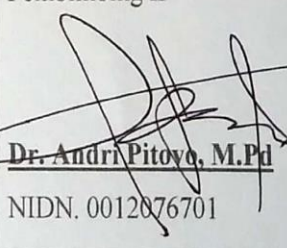
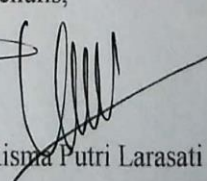
**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama Lengkap : RISMA PUTRI LARASATI  
NPM : 14.1.01.07.0024  
Telepon/HP : 082264621622  
Alamat surel (Email) : [Risma.Putri153@gmail.com](mailto:Risma.Putri153@gmail.com)  
Judul Artikel : Nilai-Nilai Berita dalam Koran Radar Nganjuk Edisi Desember 2017  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dan dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 6 Februari 2019
Pembimbing I  <u>Dr. Subardi Agan, M.Pd</u> NIDN. 0703046001	Pembimbing II  <u>Dr. Andri Pitoyo, M.Pd</u> NIDN. 0012076701	Penulis,  Risma Putri Larasati NPM. 14.1.01.07.0024

## NILAI-NILAI BERITA DALAM KORAN RADAR NGANJUK EDISI DESEMBER 2017

RISMA PUTRI LARASATI

14.1.01.07.0024

FKIP – Pendidikan Bahasa Indonesia

[Risma.Putri153@gmail.com](mailto:Risma.Putri153@gmail.com)

Dr. Subardi Agan, M.Pd dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Nilai-Nilai Berita dalam Koran Radar Nganjuk Edisi Desember 2017, dilatarbelakangi oleh pertimbangan seorang jurnalis dalam menentukan berita yang akan dipublikasikan kepada masyarakat melalui media massa, terutama surat kabar. Bahan pertimbangan yang digunakan oleh seorang jurnalis adalah nilai-nilai berita. Atas pertimbangan tersebut dalam menyusun sebuah berita harus disusun sebagaimana tujuan dari berita tersebut dimuat yakni untuk menarik perhatian pembaca dan memberikan informasi.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana deskripsi nilai berita aktualitas dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017? (2) Bagaimana deskripsi nilai berita kedekatan dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017? (3) Bagaimana deskripsi nilai berita keluarbiasaan dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017? (4) Bagaimana deskripsi nilai berita *human interest* dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. analisis deskriptif menurut Sugiyono (2015:207) adalah statistik yang digunakan untuk mengambil data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena data yang diperoleh dianalisis dan dicocokkan dengan teori yang digunakan dalam bentuk deskripsi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat ke empat jenis nilai berita yakni nilai aktualitas, nilai kedekatan, nilai keluarbiasaan dan nilai *human interest*. Nilai yang menjadi pertimbangan utama untuk memilih berita yang akan disajikan kepada pembaca paling banyak diperoleh adalah nilai kedekatan. Jumlah keseluruhan data yang diperoleh sejumlah (45) data. Nilai aktualitas diperoleh sebanyak (13) data, terbagi atas (7) nilai aktualitas masalah dan (6) nilai aktualitas waktu. Nilai kedekatan diperoleh sebanyak (20) data, terbagi atas (17) nilai kedekatan geografis dan (3) nilai kedekatan emosional. Nilai keluarbiasaan diperoleh sebanyak (2) data dan nilai *human interest* diperoleh sebanyak (10) data, terbagi atas (3) nilai *human interest* ketegangan, (2) nilai *human interest* konflik, (2) nilai *human interest* simpati, serta (3) nilai *human interest* kemajuan.

**KATA KUNCI:** media massa, surat kabar, berita, nilai-nilai berita.

## I. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan komunikasi untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Tiada hari dalam kehidupan kita yang terlewatkan tanpa komunikasi. Dalam komunikasi terjadi penyaluran informasi dari satu pihak kepada pihak lain melalui suatu sarana. Salah satu sarana komunikasi yang akrab dengan kehidupan kita adalah media massa, baik media cetak maupun media elektronik.

Secara umum, media massa menyampaikan informasi yang ditunjukkan kepada masyarakat. Adanya media massa yang semakin beragam di tengah-tengah masyarakat sangat membantu kita untuk mendapatkan berbagai macam informasi terbaru. Masyarakat perlu mengetahui yang terjadi di lingkungan sekitar, supaya terbuka pikiran untuk mengetahui yang terjadi di dunia.

Tugas dan fungsi media massa adalah mewujudkan keinginan tersebut. Salah satu media massa yang digunakan untuk menyampaikan informasi adalah media cetak yaitu surat kabar. Menurut Yunus (2015:2) Surat kabar diartikan sebagai, “Media komunikasi ber-isikan informasi aktual dari berbagai aspek

kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, kriminal, budaya, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya” (Suryawati, 2014: 40).

Menurut Wikipedia Indonesia (2018), koran berasal dari bahasa Belanda yaitu *krant*, dan dari bahasa Prancis, *courant*. Adapun pen-definisiannya yakni suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topik yang dimuat dapat berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, maupun cuaca. Surat kabar juga berisi karikatur, yang biasanya dijadikan bahan sindiran lewat gambar berkenaan dengan masalah-masalah tertentu, komik, TTS (Teka-Teki Silang), dan hiburan lainnya.

Salah satu koran yang banyak menyajikan berita adalah koran Radar Nganjuk. Radar Nganjuk adalah salah satu bagian dari koran Jawa Pos yang menyajikan informasi yang terjadi di Wilayah Nganjuk. Suryawati (2014: 67) menyatakan, “Berita (*news*) merupakan informasi yang layak disajikan kepada publik. Berita yang tergolong layak adalah informasi yang sifatnya faktual, aktual,

akurat, objektif, penting, dan tentu saja menarik perhatian publik. Berita berupa pernyataan yang dipublikasikan melalui media massa”. Berita yang diteliti dalam penelitian ini adalah berita tentang pendidikan. Berita pendidikan tidak selalu mengangkat peristiwa atau masalah pendidikan yang terjadi pada lembaga-lembaga formal seperti sekolah, madrasah, atau perguruan tinggi, tetapi juga menyangkut semua persoalan pendidikan secara keseluruhan, mulai dari pendidikan anak-anak (TK) sampai pada pendidikan tinggi; dari pendidikan pesantren sampai fenomena pendidikan yang berlangsung melalui interaksi sosial di lingkungan masyarakat (Muhtadi, 2016:105).

Dalam sebuah berita terdapat suatu unsur yang disebut dengan nilai-nilai berita. Nilai-nilai berita menjadi ukuran yang berguna untuk menentukan kelayakan berita. Nilai yang terkandung dalam sebuah berita merupakan pertimbangan khusus bagi para wartawan dalam mencari dan mengangkat suatu kejadian. Nilai yang menjadi salah satu pertimbangan wartawan untuk mengukur kelayakan sebuah berita adalah nilai aktualitas, nilai kedekatan, nilai keluarbiasaan, dan nilai *human interest*.

Saat ini banyak masyarakat yang mengetahui sebuah berita, baik yang termuat di media cetak maupun media elektronik, namun masih jarang bahkan sangat sedikit yang memahami berbagai nilai yang termuat di dalam berita tersebut. Dalam suatu berita tentu saja memiliki nilai berita yang berbeda-beda antara berita satu dengan berita yang lain. Nilai berita digunakan untuk menarik perhatian pembaca agar mengikuti berita tersebut.

Seorang mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dari Universitas Nusantara PGRI Kediri bernama Dwi Findi Febrina pada tahun 2015 sebelumnya juga telah melakukan penelitian mengenai nilai-nilai berita dalam berita kriminal koran Radar Kediri edisi Februari 2015. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat nilai berita yang berbeda-beda dari masing-masing berita kriminal yang diteliti. Macam-macam nilai berita yang diteliti, yaitu nilai berita aktualitas, nilai berita kedekatan, nilai berita kejutan, dan nilai berita *human interest*. Dalam berita kriminal yang termuat dalam koran Radar Kediri edisi bulan Februari 2015 nilai yang menjadi pertimbangan utama untuk memilih berita yang akan disajikan kepada pembaca paling banyak adalah nilai aktualitas dan

nilai *human interest*. Hasil dari penelitian tersebut tentu saja memiliki manfaat bagi peneliti, yaitu sebagai pedoman atau bahan acuan dalam melakukan penelitian ini, karena termasuk dalam penelitian sejenis.

Dipilihnya koran Jawa Pos khususnya Radar Nganjuk edisi bulan Desember 2017 mengenai nilai-nilai berita karena ingin mendeskripsikan nilai-nilai berita dalam koran Radar Nganjuk. Koran Radar Nganjuk merupakan koran harian yang menyajikan informasi harian di Wilayah Nganjuk. Peneliti memilih melakukan penelitian dengan media cetak berupa koran karena harga jual terjangkau. Media cetak ini digemari oleh masyarakat, banyak menyuguhkan informasi aktual dari berbagai bidang, mudah disimpan dan dibaca kembali, dan tidak membutuhkan alat bantu untuk menggunakan koran, misalnya seperti program televisi, tentunya harus memiliki perangkat elektronik tersebut. Bagi yang ingin membaca berita di portal digital juga harus menyiapkan peralatannya, seperti laptop, smartphone, tablet dan sebagainya yang membutuhkan kuota internet yang harganya juga relatif mahal (Arfadia, 2018). Masalah yang diteliti diantaranya adalah nilai berita aktualitas, nilai berita kedekatan, nilai berita keluarbiasaan, dan nilai berita *human*

*interest*. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti memilih judul “Nilai-Nilai Berita dalam Koran Radar Nganjuk Edisi Desember 2017” untuk mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai berita, khususnya nilai-nilai berita tentang pendidikan yang terdapat dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017.

## II. METODE

Pendekatan adalah cara pandang sesuai dengan objek penelitian. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai berita. Pendekatan penelitian kualitatif menurut Moleong (2017:25) adalah “Cara berpikir umum tentang cara melaksanakan penelitian kualitatif”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2015:207) adalah statistik yang digunakan untuk mengambil data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena data yang diperoleh dianalisis dan dicocokkan dengan teori yang digunakan dalam bentuk deskripsi.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai berita dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017. Berita yang diteliti dibatasi pada berita tentang pendidikan. Pada penelitian ini dideskripsikan (1) Nilai berita aktualitas dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017 (2) Nilai berita kedekatan dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017 (3) Nilai berita keluarbiasaan dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017 (4) Nilai berita *human interest* dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017

Menurut (Suryawati, 2014:76) nilai-nilai berita (*news values*) merupakan istilah yang tidak mudah didefinisikan. Istilah ini meliputi segala sesuatu yang tidak mudah dikonsepsi. Ketinggian nilainya tidak mudah untuk dikongkretkan. Kriteria umum nilai berita merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Penelitian ini mengkaji empat jenis nilai berita, yaitu nilai berita aktualitas, nilai berita kedekatan, nilai berita keluarbiasaan, dan nilai berita *human interest*. Nilai aktualitas yaitu nilai berita yang berkaitan dengan kebaruan

sebuah berita, nilai kedekatan yaitu nilai yang berkaitan dengan jarak jauh maupun dekat peristiwa dengan pembaca, nilai keluarbiasaan yaitu nilai yang berkaitan dengan hal-hal yang unik, aneh, dan sifatnya tidak biasa, dan nilai *human interest* yaitu nilai yang berkaitan dengan daya tarik kemanusiaan.

#### 1. Deskripsi Nilai Berita Aktualitas dalam Koran Radar Nganjuk Edisi Desember 2017

Barus (2011:33) menyatakan, “Sebuah berita sangat terikat oleh waktu. Waktu sangat mempengaruhi aktualitas sebuah berita sebab berita haruslah menyangkut hal-hal yang baru terjadi (*timeliness*) dan aktual (terkini). Aktualitas dalam sebuah berita terdiri atas tiga kategori yaitu aktualitas waktu, aktualitas masalah, dan aktualitas kalender.

Berikut adalah hasil penelitian nilai aktualitas dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017.

Informasi yang memiliki nilai aktualitas sehingga menarik perhatian pembaca yaitu peristiwa tentang wisuda program sarjana satu (S-I) ke-17 yang digelar oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul ‘Ula (STAIM) Nglawak

Kertosono, sesuai dengan data sebagai berikut:

(001)“**Nganjuk-** Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul ‘Ula (STAIM) Nglawak Kertosono menggelar wisuda program sarjana strata satu (S-I) yang ke-17, Sabtu (2/12) lalu.”

(NA/W/DES/4)

Data (001) merupakan salah satu contoh kutipan data yang menunjukkan adanya nilai aktualitas waktu. Aktualitas waktu berkaitan dengan peristiwa yang baru saja terjadi. Pencantuman tanggal (2/12) pada data menunjukkan bahwa peristiwa tersebut terjadi pada tanggal 2 Desember 2017. Kode data (NA/W/DES/4) memberikan informasi tentang waktu publikasian berita yaitu pada tanggal 4 Desember 2017. Berdasarkan pencantuman tanggal dan kode dalam data (001) menunjukkan bahwa peristiwa kelulusan sarjana strata 1 yang ke- 17 yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul ‘Ula (STAIM) terjadi selang dua hari sebelum berita tersebut dipublikasikan oleh koran Radar Nganjuk pada tanggal 4 Desember 2017.

## 2. Deskripsi Nilai Berita Kedekatan dalam Koran Radar Nganjuk Edisi Desember 2017

Peristiwa yang mengandung unsur kedekatan dengan pembaca, akan menarik perhatian. Nilai berita kedekatan terdiri dari kedekatan geografis dan kedekatan emosional. Kedekatan geografis berkaitan dengan faktor jauh dekatnya jarak antara tempat terjadinya peristiwa dengan penikmat berita. Jarak juga bukan hanya dalam arti fisik geografis, tetapi dapat pula dalam hal emosional dengan pembaca. Kedekatan emosional berkaitan dengan minat, bakat, hoby, maupun profesi. Jadi, faktor jarak juga ikut menjadi penentu nilai sebuah berita (Barus, 2011:33). Berikut adalah hasil penelitian nilai kedekatan dalam Koran Radar Nganjuk edisi bulan Desember 2017.

Informasi yang memiliki nilai kedekatan yaitu informasi tentang kontrak tenaga honorer yang terjadi di Nganjuk, sesuai dengan data sebagai berikut:

(014) “**Nganjuk-** Selain pegawai negeri sipil (PNS), pegawai pelaksanaan teknis dinas (UPTD) yang akan dihapus tahun depan juga diisi tenaga honorer. Pemkab memastikan tidak menghentikan kontraknya. Mereka tetap bisa bekerja sebagai staf.”

(NK/G/DES/3)



Data (014) merupakan salah satu contoh kutipan data yang menunjukkan adanya nilai kedekatan geografis, yakni nilai yang mampu menarik minat pembaca berdasarkan jarak geografis antara pembaca dengan letak terjadinya peristiwa yang terdapat dalam sebuah berita. Pencantuman nama daerah Nganjuk yang diletakkan pada awal berita menunjukkan tempat terjadinya peristiwa. Informasi tentang kontrak tenaga honorer yang tidak diberhentikan oleh Pemkab tentu saja dapat menarik perhatian pembaca khususnya pembaca yang berprofesi sebagai honorer dan berdomisili di wilayah Nganjuk.

### 3. Deskripsi Nilai Berita Keluarbiasaan dalam Koran Radar Nganjuk Edisi Desember 2017

Menurut Barus (2011:34) berita adalah sesuatu yang luar biasa. Sesuatu yang unik, aneh dan tidak biasa tentu akan lebih menarik banyak perhatian dibandingkan hal yang umum terjadi. Keluarbiasaan suatu kejadian dapat dilihat dari aspek lokasi berkaitan dengan peristiwa yang terjadi di lokasi yang tidak biasa atau lokasi yang tidak biasa mengalami peristiwa tersebut, Aspek waktu berkaitan dengan waktu terjadinya

peristiwa yang luar biasa, dan dampak yang ditimbulkan berkaitan dengan dampak luar biasa yang ditimbulkan dari suatu peristiwa. Berikut adalah hasil penelitian nilai berita keluarbiasaan dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017.

Informasi yang memiliki nilai keluarbiasaan sehingga mampu menarik perhatian pembaca yaitu informasi tentang kerja keras Mila Hariyantik berlatih selama tiga bulan terbayar dengan keberhasilannya merebut emas di Kejuaraan Nasional Jujitsu, sesuai dengan data sebagai berikut:

(034) “Kerja keras Mila Hariyantik berlatih selama tiga bulan terbayar lunas. Dia berhasil merebut emas di Kejuaraan Nasional Jujitsu di Ngawi, akhir Oktober lalu. Hasil gemilang itu diraih setelah dia sukses menakhluukkan lawan di lima pertandingan.” (NKB/DES/9)

Data (034) menunjukkan adanya nilai keluarbiasaan. Peristiwa yang luar biasa tentu saja dapat menarik perhatian pembaca dibandingkan sesuatu yang umum. Seperti halnya peristiwa yang dialami oleh siswi kelas XI SMA yang berhasil merebut emas di Kejuaraan Nasional Jujitsu di Ngawi pada akhir bulan Oktober tahun 2017. Siswi tersebut berhasil meraih emas setelah sukses menakhluukkan lawan di lima pertandingan. Peristiwa

tersebut menunjukkan adanya nilai keluarbiasaan, sebab seorang siswi yang masih kelas XI SMA sudah mampu meraih kejuaraan tingkat nasional berkat kerja kerasnya menakhlikkan lawan di lima pertandingan, meski harus rela berkali-kali terkena pukulan oleh lawan sebelum berhasil meraih juara.

#### 4. Deskripsi Nilai Berita *Human Interest* dalam Koran Radar Nganjuk Edisi Desember 2017

Berita menyangkut hal yang memiliki daya tarik kemanusiaan atau sentuhan manusiawi. Semakin tinggi daya tarik kemanusiaan sebuah berita, maka semakin tinggi pula nilai berita tersebut. Sesuatu yang menyentuh dan sangat menggugah rasa kemanusiaan seseorang menambah nilai sebuah berita. Nilai sebuah berita akan bertambah tinggi jika unsur *human interest* dikelola dengan tepat. Adapun unsur-unsur *human interest* menurut Kusumaningrat (2014: 64) antara lain adalah nilai ketegangan, konflik, simpati, dan kemajuan. Berikut adalah hasil penelitian nilai *human interest* dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017. Informasi yang memiliki nilai *human interest* sehingga mampu menarik perhatian pembaca yaitu informasi tentang

penempatan tenaga honorer, sesuai dengan data sebagai berikut:

(036)“Dh, tenaga honorer di salah satu UPTD Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Nganjuk mengaku, belum mengetahui informasi penempatan honorer nanti. Yang jelas, dia ingin tetap bekerja di sana. “Ditempatkan dimana saja, kami bersedia. Yang penting tetap bekerja,” ujar perempuan asal Nganjuk ini.”  
(NHI/KT/DES/3)

Data (036) merupakan nilai *human interest* ketegangan yaitu ketika salah satu tenaga berinisial Dh ditanya tentang nasib penempatan tenaga honorer di Kabupaten Nganjuk, dia memberikan pernyataan bahwa sampai saat ini belum mengetahui dengan pasti bagaimana nasib penempatan tenaga honorer nanti. Hal tersebut tentu saja menimbulkan ketegangan tersendiri bagi pembaca, terutama para tenaga honorer di Kabupaten Nganjuk, sebab hal tersebutlah yang akan menentukan nasib mereka kedepannya. Informasi mengenai penempatan tenaga honorer menimbulkan pertanyaan yang sangat dinanti-nanti jawabannya oleh pembaca, terutama pembaca yang bekerja sebagai tenaga honorer.

## IV. PENUTUP

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Nilai-Nilai Berita dalam Koran Radar Nganjuk Edisi Desember 2017” yang dimaksud nilai berita adalah nilai yang terkandung dalam sebuah berita untuk dijadikan sebagai penentu kelayakan apakah berita tersebut layak untuk dipublikasikan atau tidak. Nilai yang terkandung dalam sebuah berita merupakan pertimbangan khusus bagi para wartawan dalam mencari dan mengangkat suatu kejadian. Terdapat empat masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu nilai berita aktualitas, nilai berita kedekatan, nilai berita keluarbiasaan, dan nilai berita *human interest*. Berdasarkan data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Nilai aktualitas yaitu nilai yang berkaitan dengan waktu. Terdapat tiga jenis nilai aktualitas yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu nilai aktualitas waktu, aktualitas masalah, dan aktualitas kalender. Hasil penelitian nilai aktualitas waktu pada berita tentang pendidikan dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017 lebih sedikit dibandingkan nilai aktualitas masalah. Hal ini dikarenakan banyak berita disebarluas-

kan akan tetapi tidak disebutkan kapan peristiwa tersebut terjadi. Selain itu, nilai aktualitas kalender tidak ditemukan dalam penelitian ini. Hal ini berkaitan dengan tidak adanya hari bersejarah pada bulan Desember yang berkaitan dengan berita tentang pendidikan.

Nilai kedekatan yaitu nilai kedekatan pembaca terhadap berita pada koran Radar Nganjuk baik kedekatan secara geografis maupun kedekatan secara emosional. Hasil dari penelitian nilai kedekatan berita pada berita tentang pendidikan sebagian besar banyak terdapat nilai kedekatan geografis, yakni nilai jarak geografis yang digunakan untuk menarik minat pembaca di daerah tertentu. Sebagai surat kabar daerah Radar Nganjuk hanya berfokus pada peristiwa yang terjadi di Wilayah Nganjuk. Nilai yang banyak ditemukan adalah nilai kedekatan geografis. Sedangkan nilai kedekatan emosional hanya sedikit yang ditemukan.

Nilai keluarbiasaan yaitu sesuatu yang luar biasa. Sesuatu yang unik, aneh dan tidak biasa tentu akan lebih menarik banyak perhatian dibandingkan hal yang umum terjadi. Keluarbiasaan suatu kejadian dapat dilihat dari aspek lokasi, waktu terjadinya, dan dampak yang ditimbulkan. Hasil penelitian nilai

keluarbiasaan pada berita tentang pendidikan yang terdapat dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017 hanya sedikit yang ditemukan. Berita yang mengandung nilai keluarbiasaan ada dua berita. Kedua berita tersebut termasuk dalam berita yang unik, tidak biasa, bahkan aneh sehingga lebih mampu menarik minat pembaca dibandingkan berita yang sifatnya sudah umum atau biasa.

Nilai berita *human interest* yaitu menyangkut hal yang memiliki daya tarik kemanusiaan atau sentuhan manusiawi. Semakin tinggi daya tarik kemanusiaan sebuah berita, maka semakin tinggi pula nilai berita tersebut. Adapun unsur-unsur *human interest* menurut Kusumaningrat (2014: 64) antara lain adalah nilai ketegangan, konflik, simpati, kemajuan, seks, usia, dan humor.

Penelitian nilai *human interest* dalam berita tentang pendidikan koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017 secara keseluruhan memperoleh data sejumlah sepuluh. Sepuluh data tersebut terbagi atas tiga nilai *human interest* ketegangan, dua nilai *human interest* konflik, dua nilai *human interest* simpati, dan tiga nilai *human interest* kemajuan. Sedangkan untuk nilai *human interest* seks, usia, dan humor tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Masing-masing nilai berita yang telah ditemukan dalam berita tentang pendidikan yang terdapat dalam koran Radar Nganjuk edisi Desember 2017 dapat disimpulkan bahwa nilai yang menjadi pertimbangan utama untuk memilih berita yang akan disajikan kepada pembaca paling banyak adalah nilai kedekatan. Jumlah keseluruhan data yang diperoleh sejumlah (45) data. Nilai aktualitas diperoleh sebanyak (13) data, terbagi atas (7) nilai aktualitas masalah dan (6) nilai aktualitas waktu. Nilai kedekatan diperoleh sebanyak (20) data, terbagi atas (17) nilai kedekatan geografis dan (3) nilai kedekatan emosional. Nilai keluarbiasaan diperoleh sebanyak (2) data dan nilai *human interest* diperoleh sebanyak (10) data, terbagi atas (3) nilai *human interest* ketegangan, (2) nilai *human interest* konflik, (2) nilai *human interest* simpati, serta (3) nilai *human interest* kemajuan.

## B. SARAN

Penelitian tentang nilai-nilai berita dalam koran Radar Nganjuk ini merupakan sebuah penelitian kedua dari penelitian yang sebelumnya juga sudah pernah dilakukan oleh salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan

Bahasa Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri. Akan tetapi masih ada hal lain yang belum ditemukan dalam penelitian sebelumnya misalnya penelitian tentang nilai berita keluarbiasaan. Salah satu nilai yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai berita keluarbiasaan. Nilai keluarbiasaan mencakup hal-hal yang bersifat unik, aneh, langka, dan tidak biasa. Keluarbiasaan dalam sebuah berita tentu saja lebih menarik banyak perhatian pembaca dibandingkan berita yang sudah umum terjadi.

Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran Jurnalistik dan dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian yang terkait dengan penelitian sejenis. Sedangkan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dapat dijadikan sebagai sebuah pedoman untuk menambah ilmu dan wawasan tentang materi berita. Misalnya dalam sebuah pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP kelas VIII dalam KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang didengar dan dibaca dan KD 4.1 Menyimpulkan isi berita yang dibaca dan didengar. Unsur-unsur sebuah berita meliputi unsur 5W + 1H yaitu *what, when,*

*why, who, where,* dan *how*. Isi berita meliputi ide pokok atau gagasan pokok dalam suatu berita.

Kegiatan mengidentifikasi unsur-unsur dan isi berita dapat berpedoman pada penelitian ini. Unsur-unsur dan isi dari sebuah berita yang dianalisis mengandung nilai-nilai berita yang digunakan oleh seorang wartawan dalam menulis atau mengangkat sebuah peristiwa dalam berita untuk dipublikasikan dalam suatu media, baik media cetak maupun media elektronik. Jadi selain unsur 5W + 1H serta gagasan pokok, untuk memperoleh suatu informasi secara mendalam mengenai isi berita dapat dilakukan analisis isi berita terkait nilai-nilai yang terkandung dalam berita tersebut.

Bagi seorang wartawan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menentukan menarik atau tidaknya berita untuk dipublikasikan. Serta bagi sebuah masyarakat diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan untuk menganalisis sebuah nilai apa saja yang terkandung dalam berita. Pembaca tidak hanya dapat memperoleh informasi aktual yang tersaji, akan tetapi juga dapat mengetahui nilai-nilai yang ada dalam sebuah berita.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Arfandia. 2018. Kelebihan dan Kekurangan Koran.(Online),tersedia:  
<http://www.google.com/amp/s/blog.arfandia.com/kelebihan-kekurangan-koran/amp/>, diunduh 10 April 2018
- Barus, Sedia Willing. 2011. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Kusumaningrat, Purnama. 2014. *Jurnalistik Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2016. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wikipedia. 2018. *Media di Indonesia*. (Online),tersedia:  
[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media di Indonesia](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_di_Indonesia), diunduh 10 April 2018.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.